
ANALISIS ASPEK SOSIO-PSIKOLOGIS PUISI “IHR DACH STIEß FAST BIS AN DIE STERNE” KARYA ARNO HOLZ

Muhammad Iqbal Ikhsani⁽¹⁾, Aliqa Rachmadanti⁽²⁾, Jasinta Putri Mulya Imami⁽³⁾,
Rania Fadhila Amirah⁽⁴⁾, Natasha Verina Kristiansen⁽⁵⁾

Universitas Negeri Malang

muhammad.iqbal.2002416@students.um.ac.id⁽¹⁾

aliqa.rachmadanti.2002416@students.um.ac.id⁽²⁾

jasinta.putri.2002416@students.um.ac.id⁽³⁾

rania.fadhila.2002416@students.um.ac.id⁽⁴⁾

natasha.verina.2002416@students.um.ac.id⁽⁵⁾

Abstrak: Kondisi masyarakat pada revolusi industri 5.0 saat ini berkembang pesat dalam banyak segi kehidupan. Perkembangan tersebut tentu jauh lebih kompleks apabila dibandingkan dengan kehidupan pada masa awal-awal revolusi industri pada abad ke-19. Namun demikian fenomena yang terjadi pada kedua masa revolusi industri ini menarik untuk dicermati terutama apabila dipandang dari sisi sosio-psikologis yang muncul di dalam karya sastra. Salah satu puisi yang memotret keadaan pada masa awal revolusi industri di Eropa adalah puisi yang berjudul "Ihr Dach stieß fast bis an die Sterne" karya Arno Holz. Makalah ini bertujuan untuk mengetahui relasi antara isi puisi tersebut dengan kehidupan masyarakat sekarang. Analisis dalam penelitian ini berfokus pada kaitan antara puisi tersebut dengan aspek sosio-psikologis dalam masyarakat, sehingga akan diketahui perilaku individu dalam konteks sosial. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang faktual diperoleh dari puisi "Ihr Dach stieß fast bis an die Sterne" karya Arno Holz dan diinterpretasikan menurut analisis teori sosio-psikologi. Hasil analisis menunjukkan bahwa puisi tersebut berkaitan erat dengan aspek sosio-psikologis pada masyarakat yang diakibatkan oleh Revolusi Industri. Analisis puisi ini juga menunjukkan bahwa puisi ini berhubungan erat dengan fenomena yang terjadi di masa industri 5.0. Dari hasil analisis disimpulkan bahwa puisi karya Arno Holz yang ditulis pada masa naturalisme secara sosio-psikologis memiliki relevansi dengan gambaran kondisi masyarakat pada masa revolusi industri 5.0.

Kata Kunci: *Naturalisme, Arno Holz, Ihr Dach stieß fast bis an die Sterne, Budaya, Psikologis, Sosial.*

PENDAHULUAN

Revolusi Industri merupakan sebuah lonjakan atau lompatan yang besar dalam peradaban manusia oleh sebuah perubahan, dapat juga dikatakan sebagai suatu perubahan besar di bidang teknologi yang menyebabkan perubahan cara kerja manusia secara

fundamental, karena melahirkan temuan-temuan baru yang dibutuhkan manusia. Kondisi pada revolusi industri 1.0 atau revolusi generasi pertama merupakan revolusi pada tahap awal yang terjadi pada abad ke 18 di Eropa. Penemuan turbin uap (1884), piringan hitam (1887) dan mesin diesel (1887) membawa dampak yang besar. Permasalahan yang muncul akibat revolusi industri ini, berkaitan dengan tergantinya tenaga manusia oleh mesin, pencemaran lingkungan, serta mengubah masyarakat agraris menjadi masyarakat industri.

Revolusi Masyarakat Industri (Society 5.0) diiringi kemajuan pesat dalam bidang teknologi dan kecerdasan buatan, menawarkan masyarakat yang berpusat pada keseimbangan antara kemajuan ekonomi dengan penyelesaian masalah sosial melalui sistem dunia maya dan dunia nyata yang saling menghubungkan. Konsep society 5.0 ini, menjadi inovasi baru dari society 1.0 sampai society 4.0 dalam sejarah peradaban manusia (Mayasari, 2019). Laporan berjudul *Transformative Technologies* (OECD, 2018), menyebutkan bahwa situasi dunia yang berhubungan dengan teknologi, menyebabkan pengaruh terhadap sumber daya manusia, menjadikan adanya perbedaan akses teknologi antar daerah, generasi, tingkat pendidikan, gender dan tingkat pendapatan. Ancaman utama hilangnya mengacu pada risiko manufaktur tanpa pekerjaan, yang dihasilkan dari penerapan model pabrik. Kedua perubahan yang terjadi ini, bila dibandingkan keduanya memiliki kesamaan, yaitu semakin tergantinya tenaga manusia oleh teknologi. Sehingga masyarakat mau tidak mau harus beradaptasi. Hal ini akan menimbulkan, suatu permasalahan atau fenomena-fenomena baru dalam kehidupan nyata. Mengambil contoh dari revolusi industri 1.0 yang dampak buruknya sudah terjadi dan diketahui bahwa menimbulkan kesengsaraan dan penderitaan pada masa Naturalismus.

Karya sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa (Sumardjo & Saini, 1997, hlm. 3). Salah satu dari jenis karya sastra yaitu Puisi. Puisi dapat menjadi saksi maupun komentator kehidupan manusia yang menggambarkan seperti apa budaya, kehidupan, nilai-nilai hingga kehidupan sosial. Selain itu tidak terlepas oleh sikap, latar belakang, dan keyakinan pengarang atau penyair. Pengarang adalah anggota masyarakat. Ia hidup dan berelasi dengan orang-orang lain di sekitarnya. Maka selalu dapat ditarik sifat relasi antara karya sastra dan masyarakat tempat pengarang hidup (Sumarjo, 1994: 15). Dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan disekitar pengarang memberi inspirasi untuk membuat suatu karya atau suatu penggambaran nyata pada suatu karya pada suatu kondisi dan masa tertentu. Tindakan dan sifat manusia akan berubah sesuai dengan lingkungan tempat tinggalnya. Perubahan tersebut merupakan bentuk adaptasi yang terjadi secara tidak sadar. Kehidupan manusia dihadapkan pada berbagai jenis lingkungan dan masyarakat. Perbedaan ini yang memaksa manusia untuk bersosialisasi dan berubah sesuai dengan kondisi masyarakat.

Pendekatan sosio-psikologis sastra adalah suatu pendekatan yang berusaha memahami latar belakang kehidupan sosial masyarakat yang memengaruhi terwujudnya gagasan dalam puisi, terwujudnya gagasan tentang kehidupan sosial masyarakat dalam puisi dan memahami

sikap pengarang terhadap kehidupan sosial masyarakat yang dipaparkannya (Aminuddin, 2013:186). Pada puisi *Ihr Dach stieß fast bis an die Sterne* karya Arno Holz penyair menggambarkan kondisi kehidupan sesuai dengan kenyataan pada zaman Naturalismus sekitar tahun 1800-1900. Penulis menganalisis puisi ini karena terdapat unsur sosio-psikologis sastra yaitu hubungan sosial masyarakat, tanggapan kejiwaan, dan sikap pengarang terhadap lingkungan serta gagasan tentang tatanan sosial masyarakat, tanggapan kejiwaan atau sikap pengarang terhadap lingkungan dan gagasan tentang kehidupan sosial masyarakat, selain itu juga memotret keadaan pada masa awal revolusi industri di Eropa. Pada periode tersebut terdapat berbagai masalah akibat dari industrialisasi. Masalah sosial yang muncul seperti kemiskinan, lingkungan kumuh, prostitusi dan alkoholisme. Perilaku individu dapat ditinjau dalam konteks sosial dan tidak lepas dari unsur-unsur sosio-psikologisnya.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi aspek-aspek sosio-psikologis pada puisi "*Ihr Dach stieß fast bis an die Sterne*" karya Arno Holz. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan unsur sosio-psikologis mengetahui relasi antara isi puisi tersebut dengan kehidupan masyarakat sekarang serta sehingga akan diketahui perilaku individu dalam konteks sosial. Sedangkan manfaatnya adalah dapat menjawab persoalan hubungan karya sastra dengan unsur sosio-psikologisnya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menganalisis aspek sosio-psikologis puisi *Ihr Dach stieß fast bis an die Sterne* karya Arno Holz. Menurut Suryabrata (2015:75—77) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.

Data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis (Siswanto, 2010:70). Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari puisi *Ihr Dach stieß fast bis an die Sterne* yang terdapat dalam buku kumpulan puisi *Buch der Zeit* pada bagian *Phantasus* karya Arno Holz yang diterbitkan pada tahun 1886. Puisi ini terdiri dari 4 bait dan 32 baris.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pembacaan puisi *Ihr Dach stieß fast bis an die Sterne* karya Arno Holz. Pembacaan karya sastra ini dilakukan dengan teliti dan secara berulang dengan tujuan agar penulis memahami isi dari puisi dan lebih mudah dalam melakukan analisis. Menurut Aminuddin (2009: 161), melalui kegiatan pembacaan secara berulang-ulang, juga mampu dijalin semacam hubungan batin antara peneliti dengan puisi yang akan dianalisis. Dengan hal tersebut, maka akan tumbuh sebuah jalinan hubungan yang kuat antara penulis dengan puisi sehingga menghasilkan sebuah pemahaman yang dalam. Setelah melakukan teknik pembacaan dilanjutkan dengan pencatatan informasi maupun data-data yang ada di dalam puisi. Pencatatan ini dilakukan dengan mengambil data ataupun informasi yang penting atau yang dibutuhkan oleh penulis untuk melakukan analisis. Teknik ini bertujuan untuk lebih memperkuat hasil data dari teknik sebelumnya yaitu dengan cara membaca.

Teknik analisis penelitian berdasarkan pada data yang terkumpul dan dengan menganalisis isi dari puisinya. Teknik ini digunakan untuk mengetahui unsur sosio-psikologis yang ada dalam puisinya. Kehidupan sosial yang ada di masyarakat dan sikap penyair terhadap corak kehidupan sosial masyarakat yang ada dalam puisi hr Dach stieß fast bis an die Sterne karya dari Arno Holz.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aus Phantasmus: Ihr Dach stieß fast bis an die Sterne adalah puisi karya Arno Holz yang diterbitkan pada tahun 1898. Puisi ini terdiri dari 4 bait dengan total 32 baris. Isi dari puisi ini lebih menonjolkan masalah sosial pada masa naturalisme. Pada masa itu, banyak masyarakat yang miskin dan sakit yang diakibatkan oleh industrialisasi Eropa.

Arno Hermann Oscar Alfred Holz atau yang biasa disebut Arno Holz lahir pada tanggal 26 April 1863 di Rastenburg, Prusia Timur (Polandia). Arno meninggal di Berlin pada tanggal 26 Oktober 1929 pada saat beliau berusia 66 tahun. Beliau merupakan anak keempat dari seorang apoteker bernama Hermann Holz dan istrinya yang bernama Franziska nee Werner. Arno Holz adalah seorang penyair dan penulis drama yang terkenal di Jerman. Karya puisinya yang paling terkenal adalah Phantasmus tahun 1898 yang dinominasikan 9 kali dalam “Nobelpreis für Literatur” atau hadiah nobel dalam sastra.

Sosio-psikologis

Menurut Aminuddin (2004: 186) ilmu sosio-psikologi dapat dikaji dalam puisi dan prosa fiksi. Pengertian sosiopsikologis adalah sebuah ilmu interdisipliner yang terdiri dari ilmu sosiologis dan psikologis. Ilmu interdisipliner ini merupakan gabungan dari ilmu sosiologi dan psikologis. Ilmu sosiologi digunakan sebagai alat mengkaji bidang-bidang sosial budaya yang terdapat dalam karya sastra. Adapun gejala psikis dapat dianalisis dengan ilmu psikologi.

Menurut Sarlito (2013: 2) sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia sebagian dari lingkungan yang terbatas, seperti keluarga, desa, masyarakat di suatu desa tertentu. Sedangkan psikologi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dan binatang baik yang dapat dilihat secara langsung maupun tidak. Selain itu psikologi ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan lingkungannya. Sosiologi sastra adalah cabang penelitian yang reflektif (Endraswara, 2003: 77-81). Karya sastra merupakan cerminan dari kehidupan yang ada di masyarakat. Dengan begitu dari kehidupan dalam masyarakat dapat mengeluarkan banyak suatu karya sastra.

Aus Phantasmus: Ihr Dach stieß fast bis an die Sterne adalah puisi karya Arno Holz yang diterbitkan pada tahun 1898, yang pada masa itu merupakan masa revolusi industri 1.0 atau revolusi generasi pertama yang yang mana saat itu sedang kesulitan karena baru mulainya masa industrialisasi. Masalah sosial yang muncul akibat dari industrilisasi pada masa itu, yaitu kemiskinan, tempat tinggal yang tidak layak, prostitusi, dan alkoholisme.

Dari puisi ini, sang penyair ingin menggambarkan kehidupan sosial saat itu yang sesuai

realita dengan karya sastranya. Setiap baitnya menggambarkan sisi kelam dan kesengsaraan pada masa awal masa industrialisasi di Eropa. Dengan begitu karya sastra selalu memrepresentasikan kehidupan pada masanya. Diperkuat oleh Soemardjo Yakob (1986: 27) yang menjelaskan bahwa sebuah karya sastra itu selalu menampilkan wajah kultur zamannya.

Salah satu unsur yang terkandung dalam sebuah karya sastra adalah unsur kehidupan sosial-budaya serta ragam sikap pengarang terhadapnya (Aminuddin, 2004:186). Dalam kasus ini approach yang digunakan untuk menganalisis puisi *Ihr Dach stieß Fast bis an die Sterne* adalah pendekatan sosiopsikologis yang meliputi hubungan antara kehidupan sosial masyarakat dengan gagasan dalam suatu puisi, unsur kehidupan sosial masyarakat dalam puisi dan sikap penyair terhadap corak kehidupan sosial masyarakat (Aminuddin, 2013:186).

1. Keterkaitan antara Kehidupan Sosial Masyarakat dengan Gagasan dalam Suatu Puisi

Penyair Arno Holz menunjukkan adanya hubungan timbal balik antara kehidupan sosial masyarakat dengan gagasan pada puisi karyanya “*Ihr Dach stieß fast bis an die Sterne*” dengan mengangkat isu sosial masyarakat. Kehidupan sosial masyarakat saling berpengaruh dengan terwujudnya gagasan dalam suatu puisi dimana isi puisi sesuai dengan realita penyair itu sendiri. Sebagai manusia, penyair merupakan bagian dalam kelompok kehidupan sosial masyarakat dimana ia dipengaruhi oleh kehidupan sosial masyarakat yang menjadi lingkungan kehidupannya. Akan tetapi sebagai seorang individu, penyair memperlihatkan penilaiannya terhadap suatu corak kehidupan sosial masyarakat.

Dalam puisi “*Ihr Dach stieß fast bis an die Sterne*” karya Arno Holz digambarkan oleh penyair kondisi masyarakat yang dipenuhi oleh kemiskinan. Pada bait pertama penyair menggambarkan kehidupan sekitarnya yang mana ia menempati rumah sewaan yang memiliki banyak lantai hingga bangunannya sangat tinggi seolah atapnya hampir menyentuh bintang-bintang di langit. Kondisi rumah sewa itu berisik, yang mungkin dikarenakan konstruksi bangunan seadanya membuat dinding antar unit cukup tipis sehingga suara orang-orang di tiap unit dapat terdengar hingga ke lorong. Rumah sewaan tersebut juga kotor dengan penggambaran tikus-tikus yang tinggal di ruang bawah tanah bersama dengan botol-botol alkohol.

Pada bait selanjutnya digambarkan seseorang yang tinggal di rumah sewa itu dan sangat menyukai puisi. Menulis puisi merupakan pelariannya dari kehidupannya yang malang. Namun, banyak orang di sekitarnya yang malah mencemooh dirinya karena menulis puisi, suatu hal yang dilakukan oleh kalangan ekonomi kelas atas dan lebih baik bekerja yang mana di pikiran orang-orang tersebut menulis puisi hanya membuang-buang waktu.

Arno Holz juga menggunakan Yesus sebagai perumpamaan terhadap keadaan orang tersebut. Dimana dirinya juga menjalani kisah hidup yang menyedihkan, dihina dan orang-orang berpaling darinya, seperti kisah hidup Yesus. Lalu dilanjutkan dengan bait ketiga, dimana digambarkan hal buruk dampak dari Revolusi Industri seperti prostitusi dan alkohol.

Di bait terakhir digambarkan kembali kesulitan yang diderita pada masa itu. Baju yang compang-camping tergantung dan roti yang didapatkan karena seorang tetangga yang baik

memberinya roti padanya. Relevansi kemiskinan dengan dampak revolusi industri juga sangat kentara pada zaman sekarang. Dimana tenaga A.I (*Artificial Intelligence*) atau kecerdasan buatan yang digadang mempercepat pekerjaan manusia . Dampak sudah banyak terasa terhadap generasi buruh atau pekerja, dimana tenaganya sudah banyak digantikan oleh robot. Ide untuk mengkritisi kondisi masyarakat sekarang tidak bisa disamakan dengan dahulu.

2. Unsur Kehidupan Sosial Masyarakat dalam Puisi

Kehidupan sosial masyarakat, dapat menjadi bahan penciptaan suatu puisi, baik itu kehidupan masyarakat secara individu maupun kelompok. Penciptaan itu datang dari beragam corak kehidupan sosial masyarakat seperti adat kebiasaan, pandangan hidup, maupun perilaku suatu masyarakat yang Analisis Unsur Sosio-Psikologis tidak ada hubungannya dengan masalah politik, tetapi berhubungan dengan masalah kehidupan sosial.

Dalam puisi *Ihr Dach stieß fast bis an die Sterne* digambarkan kehidupan sosial masyarakat yang miskin dampak dari Revolusi Industri. Kondisi yang serba sulit membuat masyarakat pada masa itu sering menjadikan alkohol sebagai pelarian sementara dari kehidupan yang merana pada bait ke 3 dalam “*Und wenn vom holden Wahnsinn trunken, er zitternd Vers an Vers gereiht,*”. Karena kesulitan ekonomi juga membuat para wanita banyak yang memilih jalur prostitusi. Orang-orang hidup di tempat yang kotor sehingga menjadi sarang penyakit dan menyebabkan mereka hidup sakit-sakitan, yang digambarkan pada bait pertama “*Im Keller nistete die Ratte*” yang menunjukkan kualitas hidup tidaklah baik dimana tikus bersarang di bawah tanah.

Dibandingkan dengan sekarang tidak ada perubahan signifikan mengenai penyimpangan, perbandingan karena adanya kecerdasan dan ambil alih teknologi menjadikan manusia lebih menggunakan logika dalam suatu masalah dan tidak bermuram durja serta meratapi nasib. Orang-orang zaman sekarang cenderung dibentuk oleh individualitas dan kapitalisme, Berdasarkan pandangan posmodernisme, erosi gradual individualitas muncul bersamaan dengan terbitnya kapitalisme dan rasionalitas. Faktor-faktor ini mereduksi pentingnya hubungan pribadi dan menekankan aspek nonpersonal. Kapitalisme atau modernisme, menurut teori ini, menyebabkan manusia dipandang sebagai barang yang bisa diperdagangkan - nilainya (harganya) ditentukan oleh seberapa besar yang bisa dihasilkannya.

3. Sikap Penyair terhadap Corak Kehidupan Sosial Masyarakatnya

Sikap penyair dapat berupa, keikhlasan, masa bodoh, menggebu-gebu atau *begeistert*, dan kompleksitas pikiran penyair itu sendiri. Dalam puisi *Ihr Dach stieß fast an die Sterne* Arno Holz bersikap dengan apa adanya menggambarkan keadaan pada zaman naturalisme itu atau revolusi industri 1.0 yang ditunjukkan dengan penggambaran lingkungan sekitar pada bait pertama “*vom Hof her stampfte die Fabrik, es war die richtige Mietskaserne, mit Flur- und Leiermannsmusik! Im Keller nistete die Ratte*” kalimat tersebut menunjukan daerah kumuh yang sebenarnya cukup ditunjukkan dengan penggambaran lingkungan, namun pada aliran naturalisme ini juga menunjukkan hal-hal yang terkesan lebih dalam, penyair dalam hal ini juga bersikap kritis pada kalimat “*Ihr Dach stieß fast bis an die Sterne*” yang menggunakan satir

untuk menyindir pemilik modal, dan juga pada bait selanjutnya seakan tendensi yang diperlihatkan oleh Arno Holz tentang hal-hal gelap pada suatu masyarakat dalam suatu masa juga dideskripsikan.

Tentang keputusan dan penggambaran laki-laki yang sakit-sakitan, dan juga penyimpangan seperti zina, minuman keras dan hal duniawi lainnya dan kemiskinan dipertegas oleh penyair pada bait terakhir. Kalimat „*sein Nachbar lieh ihm trocknes Brot*“ menunjukkan kemiskinan tersebut. Urgensi akan apa yang ada didepan dan dibelakang masa sudah tidak diindahkan lagi, Holz menggambarkan apa saja yang masyarakat rasakan, dan derita pada saat itu. Rasa yang masyarakat sekarang rasakan jelas berbeda dengan zaman revolusi industri 1.0. Lebih tertutup juga terbuka merupakan kata cocok untuk menggambarkan emosi masyarakat pada saat ini.

KESIMPULAN

Menurut hasil data penelitian, serta pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa unsur sosio-psikologis pada puisi „*Ihr Dach stieß fast bis an die Sterne*“ karya Arno Holz ini berperan besar. Hubungan sosial antara masyarakat dan gagasan pada puisi, aspek corak kehidupan sosial dalam puisi dan unsur kehidupan sosial masyarakat dalam puisi. Terdapat beberapa hal yang relevan dengan keadaan masyarakat zaman sekarang, namun beberapa ada yang tidak sesuai karena masyarakat sudah berubah dan tidak lagi terpaku dengan hal-hal yang ada pada masa sastra naturalisme, seperti lebih menggunakan logika, dan individual serta berlomba-lomba lebih dan lebih. Kritisi yang bisa selaras adalah bagaimana sastrawan atau penyair melihat masyarakat dengan sama bagaimanapun zaman dan pembabakan sastra tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (2004). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- CM, C., Galán, E.M., FJ, L., (2022). Does Fifth Industrial Revolution Benefit or Trouble the Global Civil Society? Emerald Publ. Ltd.
- Elena, Weber. (2020). *Naturalismus Epoche: Wissenschaft trifft Literatur (1880–1900)*. Unicum.de. (Diakses pada tanggal 8 April 2022) melalui <https://abi.unicum.de/abitur/abitur-lernen/naturalismus-epoche>.
- Endaswara, S. (2003). *Metodologi Penelitian Sastra : epistemologi, model, teori, dan aplikasi* Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Jurnal Administrasi Bisnis Hasan Mustafa.(2011). *Perilaku Manusia Dalam Perspektif Psikologi Sosial*. Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan. Vol.7, No.2: hal. 143–156, (ISSN:0216–1249).

Saini, J. S. (1986). *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.

Sumarjo, Yakob. (1994). *Masyarakat dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: CV. Nur Cahaya.